



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU
DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI KB
SUNTIK 3 BULAN DI PRAKTIK RUMAH BERSALIN
CITRA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

LIYA SUBEKTI

30.01.11.0321

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2015



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU
DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI KB
SUNTIK 3 BULAN DI PRAKTIK RUMAH BERSALIN
CITRA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana keperawatan

Oleh :

LIYA SUBEKTI

30.01.11.0321

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2015



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Tanda Persetujuan Seminar Skripsi

Nama : Liya Subekti
ID : 30.01.11.0321
Judul : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Alat
Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra
Palembang

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Palembang, 31 Juli 2015

Pembimbing II

(Ns. Novita Anggraini, S.Kep., M.Kes)

Pembimbing I

(Ns. Srimiyati, S.Kep., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Keperawatan

(Ns. Sri Irdaryati, S.Kep., M.Kep.)

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Liya Subekti

NIM : 30.01.11.0321

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : "Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2015".

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



Penulis

(Liya Subekti)



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Liya Subekti
ID : 30.01.11.0321
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2015

Telah disetujui, diperiksa, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada, 31 Juli 2015 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ns. Srimiyati, S.Kep., M.Kep
Pembimbing II : Ns. Novita Anggraini, S.Kep., M.Kes
Penguji I : Tiurma Pulungan, S.Pd, S.Kep., M.Kes
Penguji II : Ns. Lilik Pranata, S.Kep., M.Kes

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Keperawatan
(Ns. Sri Indaryati, S.Kep., M.Kep)



**PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Palembang, 31 Juli 2015

Ketua

(Ns. Novita Anggraini, S.Kep., M.Kes)

Anggota

(Ns. Srimiyati, S.Kep., M.Kep)

Anggota

(Tiurma Pulungan, S.Pd, S.Kep., M.Kes)

Anggota

(Ns. Lilik Pranata, S.Kep., M.Kes)

PERSEMBAHAN

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan **Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang Teristimewa:**

Untuk kedua orang tua ku yang paling Ku Sayangi...

Bapak ku (Nalam) dan Ibu ku (Sih hari) yang telah membesarkanku dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta selalu memberikan nasehat, semangat, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk doa yang telah dipanjatkan disetiap sujud, meminta yang terbaik untukku.

\Untuk pamanku (andik) dan tanteku (Sujiati) tersayang...

Terimakasih sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Untuk sahabat tersayang (Luviana Mentari, Eirene Simamora B.R, Vera Farlina) terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu mendukung.

Untuk teman sepembimbing (Eka, Lili, Fani, Dart, Nurah, Yolanda, Ifan, Ayu L.) terimakasih sudah saling membantu satu sama yang lain.

Belajar kesalahan sebelumnya untuk menjadi lebih baik

Dan selalu berusaha

ABSTRAK

LIYA SUBEKTI

3001110321

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi
KB Suntik 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.**

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG

Kata Kunci : Pendidikan , Pengetahuan, Jumlah anak, Peran suami, dan KB Suntik
(54 halaman+ 10 tabel + 12 lampiran)

Jumlah penduduk Indonesia cukup besar, tingginya laju pertumbuhan kualitas penduduk ini dilakukan upaya penanganannya itu dengan program keluarga berencana. Penelitian ini tujuan untuk mengetahui hubungan, jumlah anak, pengetahuan, pendidikan, peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang berkunjung dan yang menggunakan metode kontrasepsi kb suntik Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang yang diambil secara langsung *purposive sampling* dengan besar sampel 44 responden. Analisa data penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji statistic *Chi-square*. Hasil penelitian ini adalah pendidikan tinggi 28 (63,6%), pengetahuan baik 40 (88,6%), jumlah anak cukup 32 (72,7%) , peran suami baik 40 (90,9%) . Hasil bivariat pendidikan $p\ value = 0.612 > \alpha 0,05$, pengetahuan $p\ value = 1.000 > \alpha 0,05$, jumlah anak $1.000 > \alpha 0,05$, dan peran suami $p\ value = 0.562 > \alpha 0,05$. menunjukkan bahwa tidak ada hubungan faktor- faktor yang mempengaruhi Ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi. Dari hasil penelitian ini disarankan bahwa perlunya pengarahan dan penyuluhan dari petugas keluarga berencana mengenai pola dasar penggunaan kontrasepsi keluarga berencana

Daftar pustaka : 12 (2008-2014)

ABSTRACT

LIYA SUBEKTI 3001110321

Factors that Influence Mothers in Selecting Injectable Contraceptives at Soraya Midwifery Clinic Palembang

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG

Keywords: Education, Knowledge, Number of Children, Husband's Role, and Injectable Contraceptives

Indonesia has major population, and without the improvement of the population quality, the population rate keeps growing. One solution to overcome this problem is Family Planning program. The study was aimed at finding out the numbers of children, finding out the relationship among knowledge and husband's role in selecting injectable contraceptives at Rumah Bersalin Citra Palembang. The method of the study was analytical with Cross Sectional Design. The sample of the study was all mothers who visited the clinic and who did select the injectable contraceptives. By using purposive sampling technique, there were forty-four women taken as sample. The data were analyzed by using univariate and bivariate analysis with chi-square statistic test. The result showed that the p value for education was $0.614 > \alpha 0,05$, knowledge was $1.000 > \alpha 0,05$, number of children was $0.562 > \alpha 0,05$, and husband's role was $1.000 > \alpha 0,05$ and had no relationship in contraceptives selection process. This study also suggest that guidance and counseling from Family Planning officers are needed regarding the basic pattern of the use of contraception.

Daftar pustaka : 12 (2008-2014)

KATA PENGANTAR

Pujidan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB suntik 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang”, ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bimbingan, saran, dan kritik yang tiada henti-hentinya dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis disampaikan kepada:

1. Dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
2. Wakil Dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
3. Ketua Program Studi S1 Keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
4. Kepala Bagian Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II
6. Dosen penguji I dan penguji II
7. Seluruh Dosen serta Staf fakultas ilmu kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua dan saudaraku yang telah memberikan dorongan mental maupun spiritual.

9. Teman-teman, angkatan 6 program studi S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang atas dukungan dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan penulis, serta dapat pula menambah pengetahuan khususnya pada mahasiswa/i S1 Keperawatan.

Palembang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Panitia Ujian Skripsi	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup	4
F. Penelitian Terkait	5
G. Definisi Istilah Kunci	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. KB Suntik.....	8
1. Pengertian KB Suntik.....	8
2. Jenis KB Suntik.....	8
3. Mekanisme KB Suntik	8
4. Keuntungan KB Suntik	9
5. Kerugian KB Suntik	9
6. Indikasi Pemakaian KB Suntik	10
7. Kontraindikasi Pemakaian KB Suntik	10
8. Suntikan KB Khusus	11
9. Pemakaian KB Suntik Perlu Perhatian Khusus.....	12
10. Efek Samping KB Suntik	12

11. Prosedur Suntikan Intramuskular	13
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KB Suntik.....	14
1. Pendidikan.....	14
2. Pengetahuan	15
3. Jumlah Anak	17
4. Peran Suami	17
C. Kerangka Teori.....	20

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Definisi Konseptual	21
B. Operasional Variabel.....	22
C. Hipotesis	24

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat/Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Tehnik Pengumpulan Data	26
E. Alat Pengumpul Data	27
F. Tehnik Analisis Data Metode Penelitian	30
G. Jadwal Pelaksanaan.....	31
H. Etika Penelitian	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Umum Praktik Rumah Bersalin Citra.....	34
B. Hasil Penelitian	34
1. Analisa Univariat	35
2. Analisa Bivariat.....	39
C. Pembahasan.....	45
1. Hasil Analisa Univariat	45
2. Analisa Bivariat.....	49
3. Keterbatasan Peneliti.....	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka Teori	21
Bagan 3.1 Kereangka Konsep	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 5.1 Jumlah Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.....	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi pendidikan	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi jumlah anak	36
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi pekerjaan	37
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi umur.....	37
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi pengetahuan.....	38
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi peran suami	38
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi KB suntik 3 Bulan	39
Tabel 5.9 Hubungan pendidikan dengan KB suntik 3 Bulan.....	40
Tabel 5.10 Hubungan jumlah anak dengan KB suntik 3 Bulan.....	42
Tabel 5.11 Hubungan pengetahuan dengan KB suntik 3 Bulan	43
Tabel 5.12 Hubungan peran suami dengan KB suntik 3 Bulan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program KB mengalami perkembangan yang baik, mempunyai dampak dalam pencegahan kelahiran serta mengupayakan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, serta pasangan suami dan istri mendapatkan keturunan yang diinginkan. Program KB mempunyai tujuan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk.

Program KB nasional telah mencapai keberhasilan yang cukup membahagiakan. Hal ini ditandai dengan semakin diterimanya norma keluarga kecil sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, yang tercermin dari semakin meningkatnya angka kesertaan pemakaian KB, mengecilnya rata-rata jumlah anak yang dimiliki anak (BKKBN, 2006).

Jenis-jenis alat kontrasepsi yaitu KB Suntik, Pil, Implan, kondom, WOW, MOP. Sebagian besar perempuan mengalami kesulitan di dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi, baik metode yang tersedia maupun pengetahuan tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Berbagai faktor perlu dipertimbangkan, antara lain status kesehatan, efek samping potensial, konskuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak

diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persejuaan pasangann bahkan norma budaya lingkungan dan orang tua. (BKKBN 2006)

Pada tahun 2006, jumlah pasangan usia subur di Provinsi Sumatera selatan adalah sebanyak 1.324.839 pasangan, dari jumlah pengguna kontrasepsi tersebut diketahui bahwa pemakai KB Suntik sebanyak 419.294 93 (31,6%) (BKKBN 2006).

Pemilihan kontrasepsi yang digunakan oleh ibu perlu mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi sekaligus kesejahteraan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi yaitu dari pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, jumlah anak, motivasi bidan dan peran suami.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Diketahui bahwa cakupan jumlah ibu yang berkunjung dan yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan pada empat bulan terakhir dari bulan Februari sampai April sebanyak 44 responden. Dari 5 ibu yang berkunjung hanya 3 yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik yaitu berpendidikan terakhir SMA pengetahuannya cukup baik, jumlah anak 2 orang dan suami sangat mendukung dalam pemilihan alat kontrasepsi, sedangkan 1 ibu yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik yaitu pendidik terakhir SMP, pengetahuannya cukup baik, jumlah anak 3 orang, dan sudah ditinggal suaminya meninggal dunia.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi ibu Dalam Pemilihan Alat

Kontrasepsi KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuainya hubungan faktor- faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Praktik Rumah bersalin Citra Palembang.

1. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pendidikan ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- c. Diketuainya jumlah anak ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- d. Diketuainya peran suami dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- e. Diketuainya hubungan faktor-faktor yang memepengaruhi ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Hasil peneliti di harapkan dapat memberikan inperawatan maternitas sebagai sumber bahan baca tentang KB Suntik

2. Bagi Praktik Rumah Bersalin Citra

Diharapkan tenaga kesehatan di Praktrik Rumah Bersalin Citra Palembang untuk menambah wawasan dalammemberikan pelayanan keluarga berencana khususnya KB suntik

3. Bagi perawatan maternitas

Sebagai bahan masukan bagi keperawatan maternitas dalam program KB dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan dalam metode kontrasepsi KB Suntik

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas.

5. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan.

6. Bagi pasien

Hasil peneliti diharapkan dapat memberikan perawatan maternitas sebagai sumber bahan baca tentang KB Suntik.

E. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini termasuk dalam area masalah Keperawatan Maternitas yang di fokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Penelitian ini di laksanakan pada 15 Juni sampai 19 Juni 2015 dan akan di lakukan dengan alat bantu kuisisioner. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*.

F. Penelitian Terkait

1. Rahajeng (2010) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta. Hasil penelitian ini dilakukan di BPS Ruvina Surakarta dari 34 responden yang memilih alat kontrasepsi metode suntik atas anjuran bidan atau motivasi bidan ada 29,42% responden, kemudinan 70,58% atas kesadaran dan kemauan respoden sendiri untuk memilih KB suntik cara pengambilan

data dengan cara pendekatan *cross sectional* dan dengan tehnik *acidental sampling*

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu pengambilan data dengan cara pendekatan *cross sectional* menggunakan metode *deskriptif analitik*

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dan peran suami), variabel dependen KB Suntik 3 Bulan menggunakan dan menggunakan tehnik *purposive sampling* dan sampel 44 responden lebih banyak.

2. Sri (2011) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian dilakukan di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 182 akseptor sebagian besar menggunakan suntikan 3 bulan yaitu sebanyak 59,9%, dan sebanyak 40,1% menggunakan suntikan 1 bulan dan menggunakan metode *deskriptif analitik* cara pengambilan teknik menggunakan *simple random sampling* dan dengan cara pendekatan *cross sectional*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu menggunakan metode *deskriptif analitik* dan cara pendekatan *cross sectional*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dan

peran suami), variabel dependent KB Suntik 3 Bulan cara pengambilan teknik menggunakan *purpose sampling* dan jumlah responden 44 responden sehingga jumlah responden lebih sedikit.

3. Mekar (2009), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perubahan pola menstruasi pada akseptor KB suntik Depo Medroksi progesterone asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja 1 Purwokerto. Hasil penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1 Purwokerto jumlah sampel dengan keseluruhan 107 akseptor, faktor-faktor itu meliputi umur dengan nilai $p= 0,99$, sters psikologi, dengan nilai $p= 0.98$, aktifitas fisik berat dengan nilai $p= 0.91$ dan penyakit penyerta yang dialami oleh responden dengan nilai $p= 0.93$ atau ditemukan nilai $p= 100$ untuk keempat faktor diatas sehingga secara statistik tidak bermakna karena nilai $p>0.05$ cara pengambilan menggunakan metode *deskriptif analitik* teknik menggunakan *simple random sampling*, dan melalui pendekatan *cross sectional*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu menggunakan metode *deskriptif analitik*. pendekatan *cross sectional*.

Perbedaan peneliti terkait Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak dan peran suami), variabel dependent KB Suntik 3 Bulan, dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan jumlah 44 responden lebih sedikit.

G. Definisi Kata Kunci

Kata kunci : faktor-faktor yang mempengaruhi, kontrasepsi KB Suntik

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi
 - a. Pengetahuan merupakan kesan di dalam pemikiran manusia sebagai hasil dari pancainderanya terhadap suatu objek (Soekanto, 2000).
 - b. Pendidikan merupakan upaya berperilaku dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, memberikan informasi kepada sekelompok orang atau individu (Notoatmodjo, 2003).
 - c. Anak merupakan anugerah Allah SWT yang dititipkan pada suami istri untuk dididik dan dibesarkan agar berguna bagi nusa, bangsa, dan agama (Putriningrum, 2010).
 - d. Peran suami merupakan seorang kepala rumah tangga yang bertugas memimpin, melindungi dan bertanggung jawab terhadap keluarganya (Handayani, 2010).
2. KB merupakan program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya agar dapat dicapai keseimbangan yang baik (Depkes, 1999).
3. KB Suntik kombinasi merupakan kontrasepsi suntik yang berisihormone estrogen dan progesterone (Handayani, 2010).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keluarga Berencana

1. Pengertian Keluarga Berencana

menurut WHO (Expert Committee, 1970), tindakan membantu individu/pasutri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Sulistyawati, 2011)

2. Tujuan Keluarga Berencana

Tujuan umum adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan social ekonomi suatu keluarga, dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suat keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2011).

B. KB Suntik

1. Definisi KB Suntik

Kontrasepsi suntikan merupakan alat kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormon progesteron yang disuntikan kedalam tubuh wanita secara periodik (Irianto, 2012). Suntikan progestin menurut Handayani (2010) adalah suntik kombinasi yang merupakan kontrasepsi suntikan yang berisi hormon progesteron.

2. Jenis – Jenis Suntikan Kombinasi

Menurut Handayani (2010) jenis-jenis suntikan kombinasi antara lain sebagai berikut :

- a. 25 mg depo medroksiprogesteron asetat dan 5 mg estradiol valerat.
- b. 50 mg noretindrom enantat dan 5 mg estradiol valerat.

3. Mekanisme Kerja Suntikan Kombinasi

Menurut Handayani (2010) mekanisme kerja suntikan kombinasi antara lain:

- a. Menekan ovulasi
- b. Menghambat transportasi gamet oleh tuba
- c. Mempertebal mukus servik (mencegah penetrasi sperma)
- d. Mengganggu pertumbuhan endometrium, sehingga menyulitkan proses implantasi.

4. Keuntungan Menggunakan Suntikan Kombinasi

Menurut Handayani (2010) adalah tidak berpengaruh terhadap pada hubungan suami isteri, tidak memerlukan pemeriksaan dalam, klien tidak perlu menyimpan obat, resiko terhadap kesehatan kecil, efek samping sangat kecil dan jangka panjang. Sedangkan keuntungan atau manfaat non kontrasepsi adalah mengurangi jumlah pendarahan sehingga mengurangi anemia, mengurangi penyakit payudara jinak dan kista ovarium, dapat diberikan kepada perempuan usia perimenopause,

mencegah kanker ovarium dan kanker endometrium, melindungi klien dari penyakit radang panggul, mencegah kanker ovarium dan endometrium, mencegah kehamilan ektopik dan mengurangi nyeri haid.

5. Kerugian Penggunaan Suntik Kombinasi

Menurut Handayani (2010) kerugian penggunaan suntik kombinasi antara lain :

- a. Perubahan pola haid menjadi tidak teratur, pendarahan bercak, perdarahan sampai 10 hari.
- b. Pada awal pemakaian akan merasa mual, pusing, nyeri payudara, namun keluhan ini akan menghilang setelah suntikan kedua atau ketiga.
- c. Akan menjadi ketergantungan pada pelayanan kesehatan .
- d. Efektifitas menjadi menurun jika interaksi dengan obat antara lain epilepsi dan rifampisin.
- e. Dapat terjadi efek samping yang serius seperti stroke, serangan jantung, thrombosis paru.
- f. Terlambatnya pemulihan kesuburan setelah berhenti.
- g. Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan infeksi menular seksual.
- h. Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian.
- i. Penambahan berat badan

6. Indikasi Pemakaian KB Suntik

Menurut Handayani (2010) pemakaian KB suntik indikasi antara lain anemia, haid teratur, usia reproduksi, nyeri haid hebat, memberikan ASI lebih dari 6 bulan, mempunyai riwayat kehamilan etopik, pasca persalinan dan tidak menyusui, sering lupa menggunakan pil kontrasepsi, telah memiliki anak ataupun yang belum mempunyai anak, serta ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi.

7. Kontraindikasi Pemakaian KB Suntik

Menurut Handayani (2010) kontraindikasi pemakaian KB suntik antara lain klien hamil atau diduga hamil, yang mengalami perdarahan pervaginaan yang tidak jelas penyebabnya, perokok yang berusia lebih dari 35 tahun, mempunyai riwayat penyakit jantung atau tekanan darah tinggi (lebih dari 180/110mmHg), mempunyai riwayat thromboemboli atau DM lebih dari 20 tahun, mempunyai penyakit hati akut, keganasan payudara, menyusui dibawah 6 minggu pasca persalian dan adanya kelainan pembuluh darah yang menyebabkan sakit kepala atau migrain.

8. Suntikan KB Mulai Diberikan

Menurut Handayani (2010) suntikan KB mulai diberikan antara lain:

- a. Suntikan pertama diberikan selama waktu 7 hari siklus haid.
- b. Bila suntikan pertama diberikan setelah 7 hari siklus haid, klien tidak boleh melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau gunakan

kontrmaska harus pastikan tidak hamil , suntikan dapat diberikaasepsi lain.

- c. Bila klien tidak haid maka pastikan tidak hamil, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat. Klien tidak boleh berhubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau gunakan kontrasepsi yang lain.
- d. Pasca persalinan 6 bulan, menyusui dan belum haid.
- e. Pasca persalinan lebih dari 6 bulan, menyusui serta telah mendapatkan haid, maka suntikan pertama diberikan pada siklus haid 1 dan 7.
- f. Pasca persalinan lebih dari 6 bulan dan menyusui, jangan diberikan suntikan kombinasi.
- g. Pasca persalinan 3 minggu dan tidak menyusui, jangan diberikan suntikan kombinasi.
- h. Pasca keguguran suntikan kombinasi dapat segera diberikan dalam waktu 7 hari.

9. Pemakaian KB Suntik Perlu Perhatian Khusus

Menurut Handayani (2010) pemakaian KB suntik perlu perhatian khusus antara lain:

- a. Tekanan darah tinggi kurang dari 180/110mmHg dapat diberikan, tetapi perlu pengawasan.
- b. Kencing manis atau diabetes mellitus dapat diberikan jika tidak ada komplikasi dan terjadi kurang dari 20 tahun.
- c. Migrain, jika tidak ada kelainan neurologik dapat diberikan.

- d. Gunakan rifampisin/obat epilepsi, pilih dosis etinil estradiol 50 mg atau pilih kontasepsi lain

10. Efek Samping Dan Penanganan Dalam Penggunaan KB Suntik

Menurut Handayani (2010) efek samping dan penanganan dalam penggunaan KB suntik antara lain:

- a. Amenorea
- b. Singkirkan kehamilan, jika hamil lakukan konseling, bila tidak hamil samapiakan bahwa darah tidak terkumpul dirahim.
- c. Mual/pusing/muntah.
- d. Pastikan tidak hamil, informasikan jika hamil lakukan konseling.
- e. Spotting
- f. Jelaskan merupakan hal biasatapi juga bisa berlanjut, jika berlanjut maka anjurkan untuk mengganti cara yang lain.

11. Prosedur Suntikan Intramuskular

Menurut Irianto (2012) antara lain prosedur suntikan intramuscular antra lain:

- a. Bersihkan kulit yang akan disuntik dengan kapas alkohol 60-90 persen
- b. Biarkan kulit tersebut kering sebelum dapat disuntikan.
- c. Setelah kulit kering.

- d. Kocok botol dengan baik, hindarkan terjadinya gelembung-gelembung udara (pada Devo Provera)
- e. Suntikan secara intra muscular dalam di daerah pantat (daerah genital).
- f. Devo Provera (3ml/159 mg atau 1 ml/150 mg) diberikan setiap 3 Bulan (12 minggu).

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KB Suntik

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya berperilaku dengan cara persuasi, bujukan, ajakan, atau memberikan informasi, memberikan kesadaran pada sekelompok orang atau individu. Proses pendidikan itu sendiri di dalamnya mencakup pengembangan pengetahuan, sikap dan tindakan. (Putriningrum, 2010) Pendidikan sendiri bertujuan untuk memerangi kebodohan dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berusaha atau bekerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi (Notoadmojo, 2012).

Menurut UU No. 20, 2003 pendidikan terdiri atas:

a. Pendidikan Dasar

Yaitu merupakan merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah

Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan bentuk lainnya yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Sangat penting untuk diketahui bahwa pengetahuan berbeda dengan buah fikir atau ide karena tidak semua buah fikir merupakan pengetahuan. (Putriningrum, 2010) Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmojo, 2010). Tingkat pengetahuan di dalam kognitif menurut Notoadmojo, 2012 adalah sebagai berikut :

a. Tahu (*Know*)

Tahu yang berarti sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan apabila orang tahu tentang apa yang dipelajari maka akan dapat menyebutkan, menguraikan mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya materi yang didupatkannya tersebut.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evalucation*)

Evaluai biasanya berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Jumlah anak

Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang dititipkan pada sepasang suami isteri untuk dididik dan dibesarkan agar dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Maka dari itu kesejahteraan anak perlu sekali untuk diperhatikan, tidak hanya sekedar menerima bahwa anak itu rejeki tetapi perlu juga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk anak (Putriningrum, 2010).

Menjarangkan kelahiran, dan dianjurkan menganut sistem keluarga yaitu:

- a. Caturwarga yaitu keluarga yang terdiri dari ayah , ibu, dan 2 orang anak
- b. Pancawarga, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak. Pembinaan akseptor dan peningkatan dari keluarga miskin serta pelayanan KB di wilayah sulit dan kumuh yaitu 2 anak cukup dan 4 anak terlalu (Bappenas, 2013).

4. Peran suami

Peran suami dalam rumah tangga adalah sebagai seorang kepala rumah tangga yang bertugas memimpin, melindungi dan bertanggung jawab terhadap keluarganya. Hubungan laki-laki dan perempuan bukan dilandasi oleh berbagai macam konflik, bukan juga sebagai struktural fungsional tetapi lebih dilandasi kebutuhan kebersamaan guna membangun kemitraan yang harmonis. Suami juga berperan dalam pengambilan

keputusan memilih alat kontrasepsi karena kesepakatan antara suami dan isteri sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan keluarga (Purtiningrum,2010).

Seorang istri dalam pengambilan keputusan untuk memakai atau tidak memakai alat kontrasepsi membutuhkan persetujuan dari suami karena suami dipandang sebagai kepala keluarga, pelindung keluarga, pencari nafkah dan seseorang yang dapat membuat keputusan dalam suatu keluarga. Pengetahuan yang memadai tentang alat kontrasepsi, dapat memotivasi suami dan untuk menganjurkan istrinya memakai alat kontrasepsi tersebut (Laksmi, 2009).

Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita yang telah menikah. Suami adalah pasangan hidup istri (ayah dari anak-anak) suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga (Maryani, 2008).

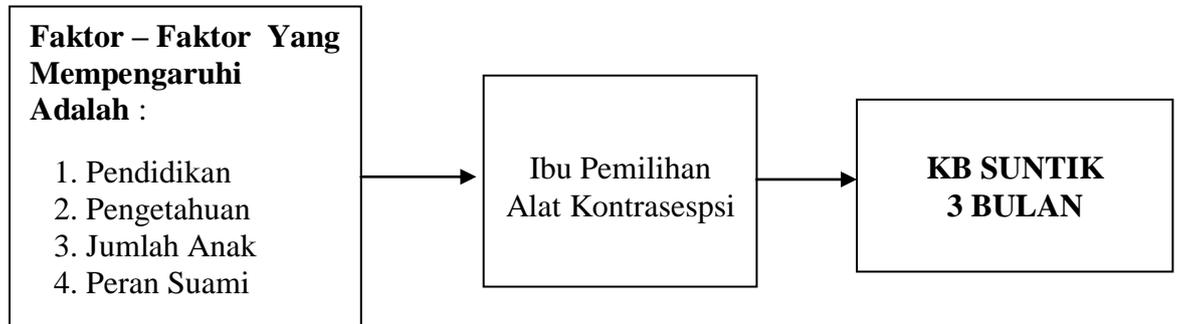
Peran dan tanggung jawab pria dalam kesehatan reproduksi khususnya pada keluarga berencana (KB) sangat berpengaruh terhadap kesehatan BKKBN (2007). Partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi adalah tanggung jawab pria dalam kesehatan reproduksi terutama dalam pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup Ibu dan anak, serta

berperilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya, istri, dan keluarga (Ningrum, 2009).

Bentuk dukungan suami terhadap istri dalam penggunaan alat kontrasepsi meliputi:

- a. Memilih kontrasepsi yang cocok, yaitu kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi istrinya.
- b. Membantu istrinya dalam menggunakan kontrasepsi secara benar dan mengingatkan istrinya untuk kontrol. Membantu mencari pertolongan bila terjadi efek samping maupun komplikasi dari pemakaian alat kontrasepsi.
- c. Membantu mencari pertolongan bila terjadi efek samping maupun komplikasi dari pemakaian alat kontrasepsi.
- d. Mengantar istri kefasilitas pelayanan kesehatan untuk kontrol atau rujukan
- e. Mencari alternatif lain bila kontrasepsi yang digunakan saat ini terbukti tidak memuaskan.
- f. Membantu menghitung waktu subur apabila menggunakan metode pantang berkala.
- g. Menggunakan kontrasepsi bila keadaan kesehatan istri tidak memungkinkan (Ningrum,2009).

Bagan 2.1
Kerangka Teori



Sumber : Handayani, 2010

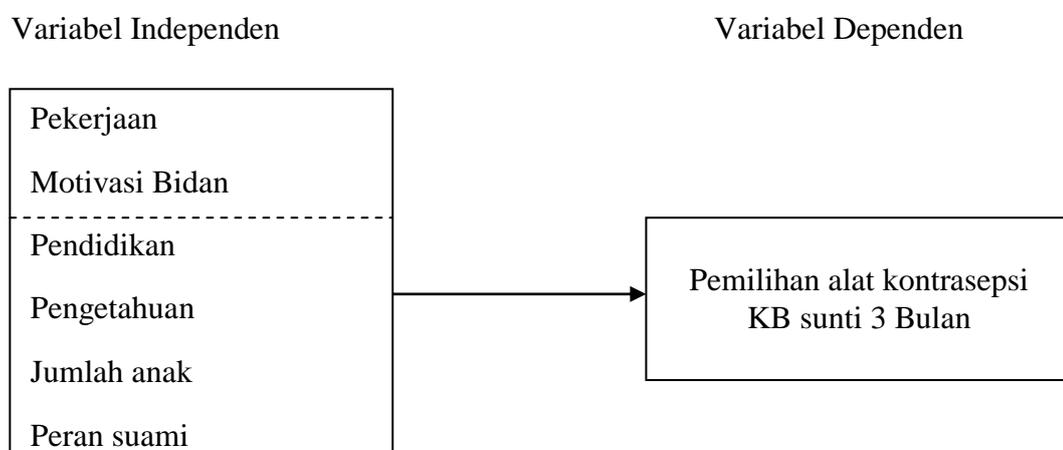
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dan tujuan yang dicapai, penelitian ini termasuk dalam penelitian *deskriptif* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian dengan menggunakan pengukuran dimana dalam pengambilan data dan pengambilan hasil dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan atau secara bersama-sama. (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka konsep penelitian ini didasarkan pada teori yang terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent tersebut adalah faktor – faktor dependennya adalah pemilihan.

**Bagan 3.1
Kerangka Konsep**



B. Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable – variabel diteliti, variabel – variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur), (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional faktor-faktor yang memengaruhi ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh	Kuisisioner	Angket	1. Rendah yaitu SD sampai SMP 2. Tinggi yaitu SMA sampai Perguruan Tinggi (UU20, 2003)	Ordinal
Pengetahuan	Suatu objek yang diketahui oleh ibu	Kuisisioner	Angket	1. Baik dengan nilai ≤ 9 2. Kurang dengan nilai > 9 (Arikunto, 2006)	Ordinal
Jumlah anak	Hasil dari hubungan suami isteri Jumlah anak.	Kuisisioner	Angket	1. Cukup yaitu 1 sampai 2 orang 2. Lebih yaitu > 2 orang (Putriningrum, 2010)	Ordinal
Peran Suami	Memberikan dukungan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi	Kuisisioner	Angket	1. Baik dengan nilai ≤ 8 2. Kurang dengan nilai > 8 (Arikunto, 2006)	Ordinal
Usia	Satuan pengukuran waktu yang dihitung sejak dilahirkan	Kuisisioner	Angket	1. Subur ≤ 39 tahun 2. Tidak subur > 39 tahun (SDKI, 2012)	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	sampai sekarang.				
pekerjaan	Sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mempertahankan hidupnya.	Kuisisioner	Angket	1. Bekerja 2. Tidak bekerja (UU No.13 Tahun 2003)	Ordinal

C. Hipotesis

Ho

1. Tidak ada hubungan pendidikan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan.
2. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan
3. Tidak ada hubungan jumlah anak ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan
4. Tidak ada hubungan peran suami ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dan menggunakan desain studi *cross sectional*, untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi dari tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, peran suami yaitu dengan memberikan kuisisioner. Setelah menentukan subyek penelitian, peneliti melakukan pengukuran awal terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi, selanjutnya memberikan kuisisioner.

B. Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 15 Juni sampai 19 Juni 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik pada Bulan April yaitu 90 ibu di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subyek yakni 3 Bulan terakhir 44 orang (Notoatmodjo, 2012). Subyek penelitian ini adalah ibu yang memakai alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan.

a. Kriteria *inklusi* responden di daerah sampel area penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang berujung di Praktik Rumah Bersalin Citra Bidan Palembang
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Dapat membaca
- 4) Ibu yang memakai alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

b. Kriteria *eksklusi* responden di daerah sampel area penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik kurang dari 3 Bulan
- 2) Ibu yang memakai alat kontrasepsi selain KB Suntik

3. Besaran Sampel

Perkiraan besar sampel atau jumlah subyek yang diperlukan pada penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus besar sampel mengacu pada Nursalam, 2013.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1.125}$$

$$n = 44,44$$

$$n = 44$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 44 sampel orang.

Keterangan:

N= Besar populasi

n=Besaran Sampel

d= Penyimpangan populasi (0,05)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* (Notoadmojo,2012). Pengambilan sampel ini dilakukan kasus yang kebetulan ada.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner tentang pengetahuan, pendidikan, jumlah anak, dan peran suami memilih alat kontrasepsi KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh ibu yaitu nama responden , alamat responden, umur responden, dan jumlah anak responden yang

datang di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang yang memilih KB Suntik 3 Bulan.

E. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat ukur berupa pertanyaan. Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan dengan jumlah soal pengetahuan 11 pertanyaan dan peran suami 10 pertanyaan menurut skala Gutman dalam buku Hidayat (2011) pertanyaan tentang pengetahuan (bila benar diberi skor 1 apabila salah diberi skor 0) dan jawaban baik dengan nilai ≤ 9 dan pertanyaan peran suami (bila Ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0) jawaban baik dengan nilai ≥ 8 .

Pendidikan yaitu sesuai pendidikan terakhir yang ditempuh responden bila menjawab SD sampai SMP diberi skor 1 dan bila berpendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi diberi skor 2 dan bila menjawab jumlah anak 1 sampai 2 diberi skor 1, bila jumlah anak lebih dari dua diberi skor 2

BLUE PRINT PERTANYAAN

No	Faktor- faktor yang mempengaruhi	Soal	Jumlah soal
1	Pendidkan	1	1
2	Jumlah anak	1	1
3	Pengetahuan - pengertian - tujuan - keuntungan - manfaat	4 4 1 2	11
4	Peran suami - pengertian - tujuan	5 5	10

F. Uji Validasi

Alat pengumpulan data/kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan rehabilitasi atas kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur secara objektif dan akurat (Sugiyono, 2013).

Uji validasi dilakukan di Praktik Bidan Nurtila Palembang pada tanggal 5 Juni samapi 8 Juni 2015 yang memiliki karakteristik yang sama dengan area tempat penelitian dengan jumlah 30 responden (Widiyoko, 2014).

Butir instrumen yang dinyatakan valid bioa didapat r tabel prodak moment sebesar indeks $r > 0,374$. Hasil uji validasi instrumen pengeathuan, berada nilai antara mulai 0,499 sampai 0,732 dan peran suami 0,376 sampaii 0,792. Dari jumlah soal 11 pengetahuan yang dinyatakan tidak valid 2 soal nomor 6 dan 9 sedangkan dari jumlah 10 soal pertanyaan peran suami dinyatakan tidak valid 3 soal nomor 1, 5, dan 8. Kemudian peneliti melakukan uji validasi kembali tanggal 7-8 Juli 2015 dan dinyatakan valid.

Bebrapa soal pertanyaan ada bebrapa item tidak memenuhi indek $r = 0,374$ dan dilakukan revisi pada soal tersebut tanpa merubah makna

Selanjutnya dilakukan uji rehabilitasi untuk melihat keajekan/konstan (Notoadmojo, 2010). Sebuah insterumen dikatakn reabel jika nilai koefisien $\alpha > 0.7$ (Widoyoko, 2014). Uji rehabilitasi menggunakan koefisien *alpha* crombach instrumen dikatakan reabel jika nialai koefisien alpa lebih benar untuk pengetahuan 0,817 dan peran suami 0,874. Kesimpulan dari hasil rehabilitas butir instrumen disimpulkan ajek atau reabel.

G. Teknik Analisis Data Metode Penelitian

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pengeditan)

Hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh responden kemudian dicek ulang oleh peneliti apakah kuisioner sudah terisi oleh responden secara lengkap.

b. *Coding* (pengkodean)

Setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengubah data berbentuk kalimat angka, seperti klasifikasi pekerjaan yaitu bekerja kode 1, tidak bekerja kode 2, usia subur >35 tahun kode 1, tidak subur <35 tahun kode 2, pendidikan SD sampai SMP kode 1, SMA sampai Perguruan Tinggi kode 2. Jumlah anak 1 sampai 2 kode 1, anak >2 kode 2. Pengetahuan kurang kode 1, pengetahuan baik kode 2. Peran suami berperan kurang 1, berperan baik kode 2.

c. *Processing* (pemrosesan data)

Setelah diberi kode, lalu peneliti memasukan data keprogram komputert agar data dapat disajikan dan dianalisis dengan baik.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Data yang sudah dimasukan kekomputer, lalu diperiksa kembali kesalahan kode dan ketidaklengkapan yang mungkin terjadi, sehingga data yang masuk keprogram computer tersebut betul-betul sudah siap dianalisi.

2. Analisa Data

Untuk pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik, bila diperlukan uji statistik.

a. Analisis Univariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti baik dependen faktor-faktor yang mempengaruhi (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, peran suami) maupun independen alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

b. Analisis Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen faktor-faktor yang mempengaruhi (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, peran suami) maupun independen alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan menggunakan komputer menurut distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan kriteria uji apabila $p\text{ value} >$ dari taraf kesalahan yang ditetapkan (nilai $\alpha = 0,05$) maka tidak ada pengaruh. Bila $p\text{ value} \leq$ taraf kesalahan yang ditetapkan (nilai $\alpha = 0,05$) maka ada hubungan (Hidayat, 2008).

H. Jadwal Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Juli 2015. Yaitu dari pengajuan judul pada minggu keempat Bulan Maret 2015, dilanjutkan dengan penyusunan proposal pada minggu kedua sampai pertama Bulan Mei 2015. Pengajuan proposal pada tanggal 21 Mei 2015, dilanjutkan uji validasi pada tanggal 5 Juni sampai 8 Juni 2015. Dilanjutkan penelitian pada tanggal 15 Juni sampai 19 Juni 2015.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian.

2. *Aonymity* (tanpa nama)

Masalah etik merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar kuisisioner..

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan data yang didapat dijamin kerahasiaannya oleh pebeliti, dan tidak disebarakan kesemua orang.

4. *Honesty* (Kejujuran)

Semua kuisisioner dijawab oleh responden dengan jujur tanpa ada yang disembunyikan, kuisisioner diisi sendiri oleh responden. Hasil yang diperoleh oleh peneliti diolah dengan uji statistik, sesuai hasil penelitian tanpa direkayasa oleh peneliti.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Balai pengobatan mandiri Soraya pada tahun 1997 dan beroperasi sejak tahun 1995, balai pengobatan mandiri Soraya diresmikan atas keputusan Walikota Palembang No. 55 tahun 2008 dengan surat perizinan balai pengobatan Soraya.

1. Lokasi

Lokasi pemilihan dilakukan di rumah bersalin Citra Palembang Jln. H. Sanusi Lr. Basuki Rt. 32 Rw. 05 No. 2915 Kelurahan Lebong Siarang Kota Palembang.

2. Tenaga kesehatan

Rumah bersalin Citra memiliki 4 tenaga kesehatan dari kebidanan di rumah bersalin Citra, sistem kerja pegawainya memiliki 2 shift yaitu shift pagi (08.00-17.00) dan shift malam (17.00-08.00)

3. Sarana dan prasarana

Distribusi sarana dan prasarana yang ada di rumah bersalin Citra Kelurahan Lebong Siarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Failitas	Jumlah
1	Ruang obat	1
2	Ruang bersalin	1
3	Ruang perawatan BBL	1

4	Ruang nifas	3
5	Ruang KIA	2
6	Bed pasien	8
7	Bed ginekologus	3
8	Box bayi	3
9	Kamar mandi	3

Sumber : Rumah Bersalin Citra

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari tiap variabel yaitu, pendidikan, jumlah anak, pendidikan, peran suami, umur, pekerjaan. Tabel tersebut ditampilkan sebagai berikut

a. Pendidikan

Hasil pendidikan ibu dalam pemilihan KB suntik sebagai berikut:

Tabel 5.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang
 (n= 44)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Rendah	16	36,3
Tinggi	28	63,6
Total	44	100.0

Sumber = data primer yang diolah 2015

Tabel 5.1 diatas ditunjukkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi 28 (63,6%) dari 44 responden, yang berpendidikan rendah 16 (36,4%).dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden yang berpendidikan tinggi lebih besar

b. Jumlah anak

Hasil jumlah anak ibu yang memilih alat kontrasepsi KB suntik

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n= 44)

Jumlah anak	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	32	72,7
Lebih	12	27,3
	44	100.0

Sumber = data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5.2 diatas ditunjukkan bahwa responden yang mempunyai jumlah anak cukup 32 (72,7%) dari 44 responden, yang mempunyai jumlah anak lebih yaitu 12(27,3%) dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden mempunyai jumlah anak cukup lebih besar.

c. Pekerjaan

Hasil pekerjaan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi responden terhadap pekerjaan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n=44)

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bekerja	3	6,8
Tidak	41	93,2
	44	100.0

Sumber= data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5.4 di atas ditunjukkan bahwa responden yang mempunyai bekerja 3 (6,8%), dari 44 responden yang tidak bekerja 41 (93,2%) dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden yang tidak bekerja lebih besar.

d. Umur

Hasil umur ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Tabel 5.4

Distribusi frekuensi responden terhadap umur ibu di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n=44)

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Subur	40	90,9
Tidak	4	9,1
	44	100.0

Sumber= data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5.4 di atas ditunjukkan bahwa responden yang mempunyai usia subur 40 (90,9%), dari 44 responden, yang tidak subur

4(9,1%). dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden usia subur lebih besar.

e. Peran suami

Hasil peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Tabel 5.5
Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran suami ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang
(n= 44)

Peran suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	40	90,9
Kurang	4	9,1
	44	100.0

Sumber= data primer yang diolah 2015

Berdasarkan 5.3 diatas ditunjukkan bahwa responden yang peran suami mempunyai peran baik yaitu 40 (90,9%) dari 44 responden, yang mempunyai peran suami kurang yaitu 4 (9,1%).dari 44 responden. Dapat kesimpulan responden yang suami berperan baik lebih besar.

f. Pengetahuan

Hasil pengetahuan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Tabel 5.6
Distribusi frekuensi responden terhadap pengetahuan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KBN suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang
(n=44)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	40	88,6
Kurang	4	11,4
	44	100.0

Sumber= data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5.4 diatas ditunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik 40 (88,6%), dari 44 responden, yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu 4 (11,4%) dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden yang mempunyai pengetahuan baik lebih besar.

g. KB suntik 3 Bulan

Hasil drai ibu memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

Tabel 5.7

Distribusi frekuensi KB suntik 3 Bulan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n=44)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	40	90,9
Tidak	4	9,1
	44	100.0

Sumber= data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5.4 diatas ditunjukkan bahwa responden yang memilih KB sunti 3 Bulan 40 (90,9%) dari 44 responden, yang tidaki memilih KB suntik 3 Bulan yaitu 4 (9,1%) dari 44 responden. Dapat disimpulkan responden yang memilih KB suntik 3 Bulan lebih besar.

2. Uji Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen idependen faktor-faktor yang mempengaruhi (pendidikan, pengetahuan,

jumlah anak, peran suami) maupun dependen alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan menggunakan komputer menurut distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Chi-square*

a. Hubungan pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Analisa ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel idependen faktor-faktor yang mempengaruhi (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, peran suami) maupun dependen alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan analisis dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Tabel 5.6
Hubungan antara pendidikan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang (n=44)

Pendidikan	Pemilihan alat kontrasepsi KB suntik				Total		OR 95%	P Value
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	N	%	n	%		
Rendah	2	12,5	14	87,5	16	100.0	1.857 (0,236-14.642)	0,614
Tinggi	2	7,1	26	92,9	28	100.0		
Total	4	9,1	40	90,9	44	100.0		

Sumber : uji chi-square

Berdasarkan tabel 5.6 diatas terdapat 28 responden yang mempunyai pendidikan tinggi sebesar 26 (92,9%) dayang memilih alat kontrasepsi KB suntik sementara dan berpendidikan tinggi 2 (7,1%)

dari 16 responden tidak memilih alat kontrasepsi KB suntik. Dan yang mempunyai pendidikan rendah sebanyak 14 (87,5%) dari 16 responden yang memilih alat kontrasepsi KB suntik, sementara yang mempunyai pendidikan rendah sebanyak 2 (12,5%) orang dari 16 responden yang tidak memilih alat kontrasepsi KB suntik. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,614 lebih besar dari ketetapan *p value* 0,05 dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR (*Odds Ratio*)= 1.857 artinya responden faktor-faktor yang mempengaruhi dari tingkat pendidikan yang mendapatkan peluang untuk memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

b. Hubungan jumlah anak dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhi (jumlah anak) maupun dependen alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan analisis dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Table 5.7
Hubungan antara jumlah anak ibu pemilihan alat kontrasepsi KB
suntik 3 Bulan di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang
(n=44)

Jumlah anak	Pemilihan alat kontrasepsi KB suntik				Total		OR 95%	P Value
	Tidak		Iya		n	%		
	n	%	N	%	n	%		
Cukup	4	12,5	28	87,5	32	100.0%	0.733 (0,060-8.915)	1.000
Lebih	0	0	12	100.0	12	100.0%		
Total	4	9,1	40	90,9	44	100.0%		

Sumber : chi-square

Pada table 5.7 diatas terdapat 32 responden yang mempunyai jumlah anak cukup 28 (100.0%) yang memilih kontrasepsi KB suntik sedangkan yang mempunyai anak cukup 4 (12,5%) dari 32 responden yang tidak memilih KB suntik3 Bulan. Dan yang mempunyai anak dari 12 responden sebesar 12 (100.0%) yang memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan , yang mempunyai anak lebih 0 yang tidak memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan. Hasil statistic diperoleh *p value* 1.000 lebih besar dari ketetapan *p value* 0.05 dengan demikian tidak ada hubungan jumlah anak dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik.

Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR (*Odds Ratio*)= 0,733 artinya responden faktor-faktor yang mempengaruhi dari tingkat jumlah anak yang mendapatkan peluang untuk memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

c. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik3 Bulan

Peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel idenpenden faktor-faktor yang mempengaruhi (pengetahuan) maupun dependen alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan analisis dengan menggunakan uji *Chi-square*

Table 5.8

Hubungan antara pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n = 44)

Pengetahuan	Pemilihan alat kontrasepsi kb suntik				Total	P value	
	Tidak		Ya				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	0	0	5	100.0	5	100.0	1.000
Baik	4	10,3	35	89,7	39	100.0	
Total	4	9,1	40	90,9	44	100.0	

Sumber chi-square

Pada tabel 5.8 diatas terdapat 39 responden yang mempunyai pengetahuan baik 35 (87,5%) yang memilih KB suntik 3 Bulan, sementara yang mempunyai pengetahuan baik 4 (10,3%) dari 35 responden tidak memilih KB suntik 3 Bulan. dan yang mempunyai pengetahuan kurang dari 5 respooden sebesar 5 (100.0%) yang memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan, yang memepunyai pengetahuan kurang 0 yang tidak memilih alat kontradsepsi KB

suntik3 Bulan. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 1.000 lebih besar dari ketetapan *p value* 0,05 dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

d. Hubungan peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel idenpenden faktor-faktor yang mempengaruhi (peran suami) maupun dependen alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data yang telah ditabulasi diolah dengan analisis dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Table 5.9

Hubungan antara peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

(n= 44)

Peran suami	pemilihan alat kontrasepsi kb suntik				Total		P Value
	Tidak		Ya		n	%	
	N	%	n	%	n	%	
Kurang	0	0	4	100.0	4	100.0	0.562
Baik	4	10.0	36	90,0	40	100.0	
	4	9,1	40	90,9	44	100.0	

Sumber chi-square

Berdasarkan table 5.9 diatas terdapat dari 40 responden yang mempunyai peran suami baik 36 (90,0%) yang memilih KB suntik 3 Bulan, sementara yang mempunyai peran suami yang baik 4 (10,0%) responden dari 40 responden yang tidak memilih KB suntik 3 Bulan.

dan yang suami bereperan kurang baik 4 responden sebesar 4 (100.0%) yang memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan sementara yang berperan kurang baik 0 yang memilih alat kontrasepsi KB suntik. Hasil uji statistik diperoleh p value 0,562 lebih besar dari ketetapan p value 0,05 dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

C. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Pendidikan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan

Hasil dari penelitian didapat 28 (63,6%) memiliki pendidikan tinggi, dan pendidikan rendah sebanyak 16 (36,4%) dari sebanyak 44 responden.

Menurut Putriningrum (2010) pendidikan yaitu pendidikan merupakan upaya berperilaku dengan cara persuasi, bujukan, ajakan, atau memberikan informasi, memberikan kesadaran pada sekelompok orang atau individu. Proses pendidikan itu sendiri di dalamnya mencakup pengembangan pengetahuan, sikap dan tindakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Sri, K (2011) dengan judul “faktor- faktor yang berjudul faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep” yang menghasilkan 55,5%

berpendidikan tinggi sedangkan berpendidikan rendah 44,5% dari 181 responden.

Peneliti berpendapat pendidikan yaitu hasil pikir yang ditempuh seseorang sehingga menghasilkan wawasan yang baik dan luas sehingga Ibu memilih alat kontrasepsi guna memprioritaskan anaknya agar bisa menuju kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Jumlah anak ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil peneliti didapat 32 (72,7%) mempunyai anak cukup, sedangkan mempunyai anak yang lebih 12 (27,3%) dari sebanyak 44 responden.

Pengertian Menurut Putriningrum (2010) Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang dititipkan pada sepasang suami isteri untuk dididik dan dibesarkan agar dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Hasil peneliti sejalan dengan dengan peneliti Rahajeng,P (2010) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta” yang mempunyai anak cukup 21 orang (61,76%), sedangkan lebih dari 2 yaitu 13 (38,24%) dari sebanyak 34 responden.

Peneliti berpendapat bahwa jumlah anak yaitu hasil dari pernikahan yang dihasilkan oleh pasangan suami isteri dalam keluarga dan jumlah anak juga diprioritaskan dalam keluarga dengan Ibu memilih alat kontrasepsi guna kebutuhan anak bias terpenuhi dengsn

baik dan ketutuhan dalam keluarga terpenuhi dan kesejahteraan anak perlu diperhatikan.

c. Peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil dari penelitian didapat 28 (63,6%) memiliki pendidikan tinggi, dan pendidikan rendah sebanyak 16 (36,4%) dari sebanyak 44 responden.

Peran suami menurut Radita (2009) yaitu membantu istrinya dalam menggunakan kontrasepsi secara benar dan mengingatkan istrinya untuk kontrol. Membantu mencari pertolongan bila terjadi efek samping maupun komplikasi dari pemakaian alat kontrasepsi.

Hasil penelitian yang didapat 40 (90,9%) mendapatkan dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi, dan yang tidak mendapat dukungan suami 4 (9,1%) dari sebanyak 44 responden.

Hasil peneliti sejalan dengan penelitian Rahajeng, P (2010) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta” yang menghasilkan bahwa 100% responden menentukan pilihan kontrasepsi atas ijin suami dari 34 responden.

Peneliti berpendapat peran suami yaitu memberikan dukungan dan dorongan setiap keputusan yang akan diambil dalam setiap keluarga salah satunya suami berperan juga dalam Ibu memilih kontrasepsi, dan suami menafkahi dan bertanggung jawab kepada

anak dan istrinya agar kebutuhan terpenuhi dengan baik dan terjalin keluarga yang harmonis.

aktor pendukung

d. Pengetahuan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil penelitian didapat 28 (63,6%) memiliki pengetahuan baik, dan pengetahuan kurang sebanyak 16 (36,4%) dari sebanyak 44 responden.

Pengetahuan Notoadmojo (2010) yaitu hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Hasil peneliti sejalan dengan peneliti putriningrum (2010) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta” yang menghasilkan berpengetahuan baik 91,18% sedangkan berpengetahuan kurang ada 8,82% dari sebanyak 34 responden.

Peneliti berpendapat pengetahuan yaitu hasil tahu dari suatu objek tertentu semakin baik pengetahuan Ibu semakin tahu pula tentang suatu objek salah satunya dalam hal pemilihan KB Ibu terlebih dulu mengetahui jenis- jenis KB, manfaat KB, efek samping KB, cara pemakaian KB.

e. Pemilihan KB suntik 3 Bulan

Hasil penelitian ini didapat 40 (90,9%) memilih alat kontrasepsi KB suntik dan yang tidak memilih KB suntik 4 (9,1%) dari 44 responden

Menurut Irianto, 2012 kontrasepsi suntikan merupakan alat kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormone progesteron yang disuntikan kedalam tubuh wanita secara periodik

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putriningrum (2010) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta” yang memilih alat kontrasepsi KB suntik 4 (93,72%).

Peneliti berpendapat bahwa kontrasepsi KB suntik yaitu lebih banyak diminati oleh Ibu karena Ibu lebih nyaman memakai kontrasepsi KB suntik karena hanya 1 kali sebulan, dan Ibu merasa cocok menggunakan KB suntik. .

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan pendidikan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil penelitian ini p value $0,614 > 0,05$ ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara pendidikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

Menurut Putriningrum (2010) pendidikan yaitu pendidikan merupakan upaya berperilaku dengan cara persuasi, bujukan, ajakan, atau memberikan informasi, memberikan kesadaran pada sekelompok orang atau individu. Proses pendidikan itu sendiri di dalamnya mencakup pengembangan pengetahuan, sikap dan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 responden mengenai hubungan pendidikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai pendidikan tinggi dan memilih alat kontrasepsi kb suntik 26 (92,9%), dari 28 responden dan mempunyai pendidikan rendah dan memilih alat kontrasepsi KB suntik 14 (87,5) dari 16 responden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sri (2011) Hasil penelitian ini hanya mendeskripsikan karakteristik frekuensi pendidikan.

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan merupakan hasil pendidikan terakhir yang tempuh maka semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh Ibu semakin tinggi juga pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya sehingga untuk mencapai itu Ibu memilih alat kontrasepsi.

- b. Hubungan jumlah anak ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil penelitian ini $p \text{ value } 1.000 > 0,05$ ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara jumlah anak terhadap pemilihan alat kontrasepsi kb suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

Pengertian Menurut Putriningrum (2010) Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang dititipkan pada sepasang suami isteri untuk dididik dan dibesarkan agar dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 responden mengenai hubungan jumlah anak terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai anak cukup dan memilih alat kontrasepsi KB suntik 28 (87,5%), dari 32 responden dan mempunyai anak lebih cukup kontrasepsi KB suntik 12 (87,5%) dari 12 responden.

Penelitian ini sejalan dengan Mekar (209) hasil penelitian Uji Chi-square $p = 1.000 > 0,05$ ini berate menunujuakn tidak ada hubungan jumlah anak dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik.

Peneliti berpendapat bahwa jumlah anak merupakan buah hati yang dihasilkan suami dan isteri dalam keluarga dan salah satu faktor yang memotivasi ibu menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur dan menunda kehamilan guna kebutuahn anak terpenuhi, bila dalam kelurga mempunyai jumlah anak yang sangat banyak Ibu

takut kebutuhan tidak akan terpenuhi oleh karena itu Ibu memilih alat kontrasepsi KB suntik.

- c. Hubungan pengetahuan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil penelitian ini $p \text{ value } 1.000 > 0,05$ ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

Pengetahuan Notoadmojo (2010) yaitu hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 responden mengenai hubungan pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi kb suntik diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan memilih alat kontrasepsi KB suntik 35 (89,7%), dari 39 responden dan mempunyai pengetahuan kurang dan memilih alat kontrasepsi KB suntik 5 (100.0%) dari 5 responden.

Penelitian ini sejalan dengan Putriningrum (2010). Hasil penelitian ini $p \text{ value } 0,854 > 0,05$ ini berarti berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik.

. Peneliti berpendapat bahwa pendidikan merupakan faktor pendukung Ibu dalam memilih kontrasepsi karena dari pendidikan

yag sudah ditempuh oleh Ibu mempunyai wawasan dimanai Ibu berpikir untuk memilih alat kontrasepsi dengan memakai alat kontrasepsi agar mempunyai anak yang cukup sehingga anak memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- d. Hubungan peran suami ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik

Hasil penelitian ini *p value* $0,562 > 0,05$ ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi kb suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang

. Peran suami menurut Radita (2009) yaitu membantu istrinya dalam menggunakan kontrasepsi secara benar dan mengingatkan istrinya untuk kontrol , membantu mencari pertolongan bila terjadi efek samping terhadap Ibu.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 responden mengenai hubungan peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi kb suntik diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai peran suami baik dan memilih alat kontrasepsi kb suntik 36 (90,0%), dari 40 responden dan mempunyai peran suami kurang dan memilih alat kontrasepsi kb suntik 4 (1.000%) dari 4 responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putriningrum (2010) Hasil penelitian ini *p value* $1.000 > 0,05$ ini berarti tidak ada

hubungan yang signifikan atau bermakna antara peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik.

Peneliti berpendapat bahwa peran suami yaitu memberikan dukungan selain mengambil keputusan suami juga ikut serta dalam memotivasi Ibu guna memilih alat kontrasepsi secara benar dan sesuai dengan kondisi Ibu.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dengan waktu yang disediakan dalam pengumpulan data dan peneliti menggunakan kuisisioner sangat tergantung pada kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan. Dalam waktu penyebaran kuisisioner tampak ibu yang berkunjung membawa anaknya rewel sehingga Ibu tidak terlalu fokus dalam menjawab kuisisioner,

Tampak ibu terburu-buru ingin cepat pulang setelah KB sehingga terdapat sebagian Ibu tidak mau mengisi kuisisioner dan hanya kuisisioner tidak dijawab sampai selesai. walaupun sebelumnya sudah bersedia., dan dari informasi dari tenaga kesehatan di tempat praktik ibu yang KB kebanyakan pada malam hari dikarenakan pada siang hari ibu banyak pekerjaan sehingga peneliti kewalahan dalam menyebarkan kuisisioner.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 44 responden di praktik bidan soraya Palembang maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari tingkat pendidikan tinggi 28 (63,6%) dari 44 responden
2. Hasil analisis dari tingkat Pengetahuan pengetahuan baik 40 (88,6%) dari 44 responden.
3. Hasil analisis dari jumlah anak yang mempunyai jumlah anak cukup 32 (72,7%) dari 44 responden.
4. Hasil analisis dari peran suami mempunyai peran baik yaitu 40 (90,9%) dari 44 responden.
5. Tidak ada antara pendidikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Uji statistik dioperoleh $p\ value = 0.614$ menunjukkan bahwa $\alpha \geq 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap pemilihan kontrasepsi KB suntik.
6. Tidak ada hubungan antara jumlah anak terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di Praktik Bidan Soraya Palembang. Uji statistik dioperoleh $p\ value = 1.000$ menunjukkan bahwa $\alpha \geq 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak terhadap pemilihan kontrasepsi KB suntik.
7. Tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di Praktik Bidan Soraya Palembang. Uji statistik

dioperoleh $p\ value = 1.000$ menunjukkan bahwa $\alpha \geq 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemilihan kontrasepsi KB suntik.

8. Tidak ada hubungan antara peran suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di Praktik Bidan Soraya Palembang. Uji statistik dioperoleh $p\ value = 0.562$ menunjukkan bahwa $\alpha \geq 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang bermakna antara peran suami terhadap pemilihan kontrasepsi KB suntik.

B. Saran

1. Bagi praktik bidan soraya Palembang

Hendaknya bagi bidan soraya dapat meningkatkan kualitas pelayanan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program KB

2. Institusi pendidikan

Diharapkan institusi Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Musi Charitas bekerjasama dengan tim perpustakaan untuk melengkapi buku sumber yang terkait demi kelengkapan penulisan skripsi. Serta dapat dikembangkan pada kurikulum keperawatan maternitas dan dilakukan lab skill

3. Keperawatan maternitas

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam mengaplikasikan kontrasepsi KB Suntik.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel lain (motivasi bidan) dengan metode observasi

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang K. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*
- Handayani S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- Hidayat, A A. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Irianto, K. 2012. *Keluarga Berencana Untuk Paramedis Dan Nonmedis*. Bandung: Yrama Widya
- Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur* (diakses dari core.ac.uk/download/pdf/11718691.pdg tanggal 24 maret 2015 pukul 23.00 wib)
- Mekar, A. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Perubahan Pola Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat (Dmpa) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja 1 Purwokerto* (Diakses Tanggal 13 Maret 2015 Pukul 23.00 Wib)
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Rahajeng, P. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibi Dalam Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik Di BPJS Ruvina Surakarta* (Diakses Dari Tanggal 10 Maret 2015 Pukul 22.00 Wib)
- Sri, K. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep* (Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2015 Pukul 22.00 Wib)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika
- Wawan, A. Dewi, M. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Widoyoko, E.P. 2014. *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta ;
Pustaka Pelajar



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Jln. Kolonel H. Barlian Lr. Suka Senang KM.7

Phone (0711) 412806

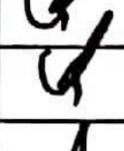
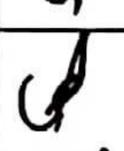
email : s1keperawatan@stikesperdhakicharitas.ac.id

FORMAT KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Liya Subekti
Nim : 30.01.11.0321
Program studi : S1. Keperawatan
Judul penelitian : Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

Pembimbing I : Ns. Novita Anggraini S.Kep., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Konsultasi	Paraf
1	21 Maret 2015	Judul	Acc judul proposal	
2	1 April 2015	BAB I - Latar Belakang - Tujuan - Peneliti terkait BAB II - Metode Penelitian - Cara pengambilan sampel	Perbaikan cara peatarmbuatan latar belakang, penulisan tujuan umum dan penelitian terkait, dan khusus,perbaikan metode penelitian dan cara pengambilan sampel.	
3	17 April 2015	BAB I - Latar Belakang BAB IV - Tehnik Sampling	Perbaikan sitematika latar belakang dan perbaikan tehnik sampling	
4	23 April 2015	BAB I - Latar Belakang - Tujuan	Perbaikan sistematika latar belakang dan tujuan penelitian	
5	28 April 2015	BAB I - Tujuan penelitian - Rumusan penelitian BAB III - Hipotesis penelitian	Perbaikan tujuan penelitian, rumusan masalah dan hipotesis penelitian dan besran sampel penelitian.	

		BAB IV Besaran sampel		
6	30 April 2015	BAB I - Penelitian terkait BAB II - Kerangka teori BAB IV - Metode penelitian - Cara menginterpretasikan	Perbaikan penelitian terkait, kerangka teori, metode penelitian dan cara menginterpretasikan data	
7	5 Mei 2015	Acc	Acc ujian proposal	
8	8 Juli 2015	Uji Validasi	Perbaikan uji validasi	
9	9 Juli 2015	Hasil uji validasi	Perbaikan hasil uji validasi	
10	10 Juli 2015	Analisis hasil penelitian	Perbaikan analisis penelitian	
11	11 Juli 2015	BAB I - Pembahasan BAB IV - Kesimpulan dan saran	Perbaikan kesimpulan dan saran	
12	16 Juli 2015	BAB I - Tujuan penelitian - BAB III - Definisi operasional dan hipotesis - BAB IV - Uji validasi - BAB V - Pembahasan - BAB VI - Kesimpulan dan saran.	Perbaikan tujuan, definisi operasional dan hipotesis, uji validasi pembahasan, kesimpulan dan saran	
13	22 Juli 2015	Acc	Acc seminar skripsi	
14	11 Agustus 2015	BAB I – BAB IV	Perbaikan typing error	
15	13 Agustus 2015		Acc skripsi	



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
Jln. Kolonel H. Barlian Lr. Suka Senang KM.7

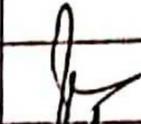
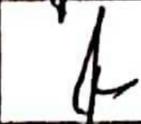
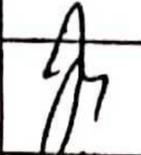
Phone (0711) 412806

email : s1keperawatan@stikesperdhakicharitas.ac.id

FORMAT KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Liya Subekti
Nim : 30.01.11.0321
Program studi : S1. Keperawatan
Judul penelitian : Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Alat Kontrasepsi KB Suntis 3 Bulan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
Pembimbing I : Ns. Srimiyati, S.Kep., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Konsultasi	Paraf
1	21 Maret 2015	Judul	Acc judul proposal	
2	1 April 2015	BAB I - Latar Belakang - Tujuan - Peneliti terkait BAB II - Metode Penelitian - Cara pengambilan sampel	Perbaikan cara peatambuan latar belakang, penulisan tujuan umum dan penelitian terkait, dan khusus,perbaikan metode penelitian dan cara pengambilan sampel.	
3	17 April 2015	BAB I - Latar Belakang BAB IV - Tehnik Sampling	Perbaikan sitematika latar belakang dan perbaikan tehnik sampling	
4	23 April 2015	BAB I - Latar Belakang - Tujuan	Perbaikan sistematika latar belakang dan tujuan penelitian	
5	28 April 2015	BAB I - Tujuan penelitian - Rumusan penelitian BAB III - Hipotesis penelitian	Perbaikan tujuan penelitian, rumusan masalah dan hipotesis penelitian dan besran sampel penelitian.	

		BAB IV Besaran sampel		
6	30 April 2015	BAB I - Penelitian terkait BAB II - Kerangka teori BAB IV - Metode penelitian - Cara menginterpretasikan	Perbaiki penelitian terkait, kerangka teori, metode penelitian dan cara menginterpretasikan data	
7	5 Mei 2015	Acc	Acc ujian proposal	
8	8 Juli 2015	Uji Validasi	Perbaiki uji validasi	
9	9 Juli 2015	Hasil uji validasi	Perbaiki hasil uji validasi	
10	10 Juli 2015	Analisis hasil penelitian	Perbaiki analisis penelitian	
11	11 Juli 2015	BAB I - Pembahasan BAB IV - Kesimpulan dan saran	Perbaiki kesimpulan dan saran	
12	16 Juli 2015	BAB I - Tujuan penelitian - BAB III - Definisi operasional dan hipotesis - BAB IV - Uji validasi - BAB V - Pembahasan - BAB VI - Kesimpulan dan saran.	Perbaiki tujuan, definisi operasional dan hipotesis, uji validasi pembahasan, kesimpulan dan saran	
13	22 Juli 2015	Acc	Acc seminar skripsi	
14	4 Agustus 2015	BAB I – BAB IV	Perbaiki typing error	
15	6 Agustus 2015		Acc skripsi	

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM PEMILIHAN KB SUNTIK 3 BULAN DI PRAKTIK BIDAN SORAYA PALEMBANG 2015

I. Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur Responden :
4. Pendidikan terakhir :

- | | |
|--------------------------|------------------|
| <input type="checkbox"/> | SD |
| <input type="checkbox"/> | SMP |
| <input type="checkbox"/> | SMA |
| <input type="checkbox"/> | Perguruan Tinggi |

5. Jumlah anak

- | | | |
|---|--------------------------|----------|
| : | <input type="checkbox"/> | 1 Orang |
| | <input type="checkbox"/> | 2 Orang |
| | <input type="checkbox"/> | 3 Orang |
| | <input type="checkbox"/> | >3 Orang |

II. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Pilih jawaban yang menurut Ibu sesuai dengan keadaan Ibu pada kolom yang telah tersedia.
2. Tidak ada jawaban yang salah pada setiap butir kuesioner, oleh karena itu saya memohon kesediaan Ibu untuk menjawab dengan jujur.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom jawaban Ibu.

A. PENGETAHUAN

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	KB Suntik merupakan alat kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan		
2	Bila suntikan pertama diberikan setelah 7 hari menstruasi ibu diperbolehkan hubungan seksual.		
3	Pemakaian KB Suntik tidak mengganggu hubungan seks.		
4	Bila suntikan pertama diberikan setelah 7 hari siklus haid responden tidak boleh berhubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau gunakan kontrasepsi yang lain.		
5	KB Suntik mempengaruhi pemberian ASI		
6	Ibu merasa cocok dalam pemakaian KB Suntik		
7	keuntungan kontrasepsi tidak berpengaruh terhadap pada hubungan suami ibu		
8	Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian		
9	Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi lebih memilih kontrasepsi KB Suntik		
10	Manfaat KB Suntik yaitu mencegah terjadinya kehamilan		
11	Suntikan pertama diberikan selama waktu 7 hari siklus haid		

B. PERAN SUAMI

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Suami memberikan dukungan/dorongan dalam pemilihan alat kontrasepsi		
2	Suami selalu mendampingi ibu dalam pemakaian alat kontrasepsi KB suntik		
3	Suami sangat berperan dalam pemilihan alat kontrasepsi		
4	Suami sangat berperan penting saat mengambil keputusan dalam keluarga		
5	Suami memilih kontrasepsi yang cocok, yaitu kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi ibu.		
6	Suami membantu ibu dalam menggunakan kontrasepsi secara benar dan mengingatkan ibu untuk kontrol.		
7	Membantu mencari pertolongan bila terjadi efek samping maupun komplikasi dari pemakaian alat kontrasepsi.		
8	Suami selalu mengantar ibu ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk kontrol atau rujukan		
9	Suami membantu mencari alternatif lain bila kontrasepsi yang digunakan saat ini terbukti tidak memuaskan		
10	Suami tidak menganjurkan menggunakan kontrasepsi bila keadaan kesehatan ibu tidak memungkinkan		

Karakteristik frekuensi

1. Pekerjaan

Frequency Table

		kerjaa	umur
N	Valid	44	44
	Missing	0	0

Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	41	93.2	93.2	93.2
	bekerja	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

2. Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	subur	40	90.9	90.9	90.9
	tidak subur	4	9.1	9.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

3. Pengetahaun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	88.6	88.6	88.6

2	40	11.4	11.4	11.4
Total	44	100.0	100.0	100.0

4. Pendidikan

Klasdidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	36.4	36.4	36.4
2	28	63.6	63.6	100.0
Total	44	100.0	100.0	

5. Peran suami

Klasperan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	9.1	9.1	9.1
2	40	90.9	90.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

6. Jumlah anak

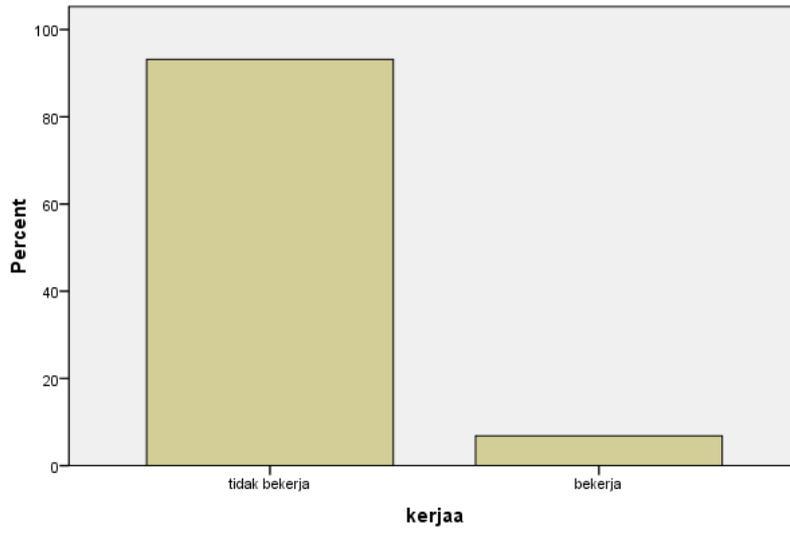
Klasanak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	32	72.7	72.7	72.7
2	12	27.3	27.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

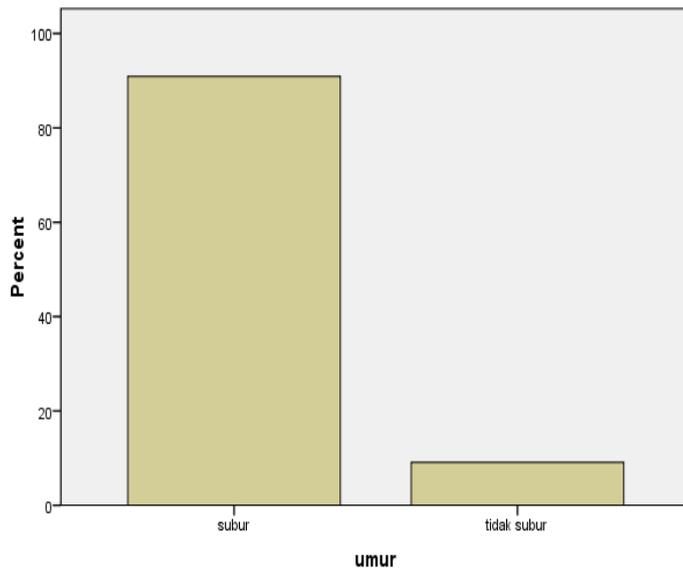
Kbsuntik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	3	6.8	6.8	6.8
ya	41	93.2	93.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

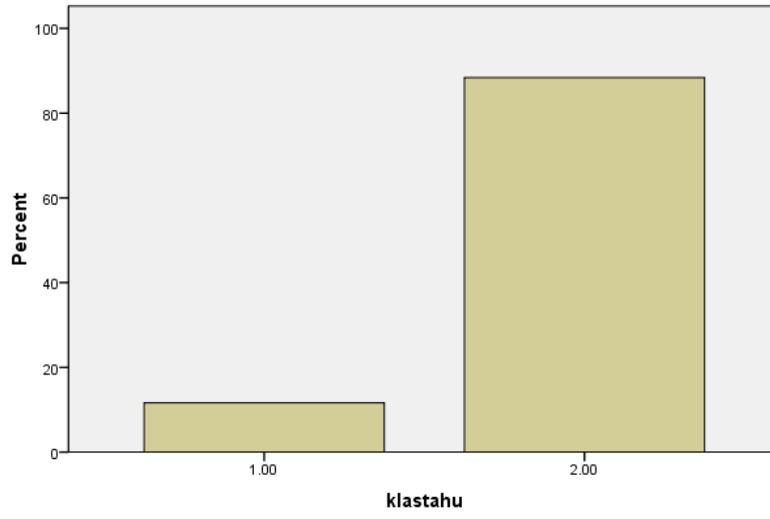
kerjaa



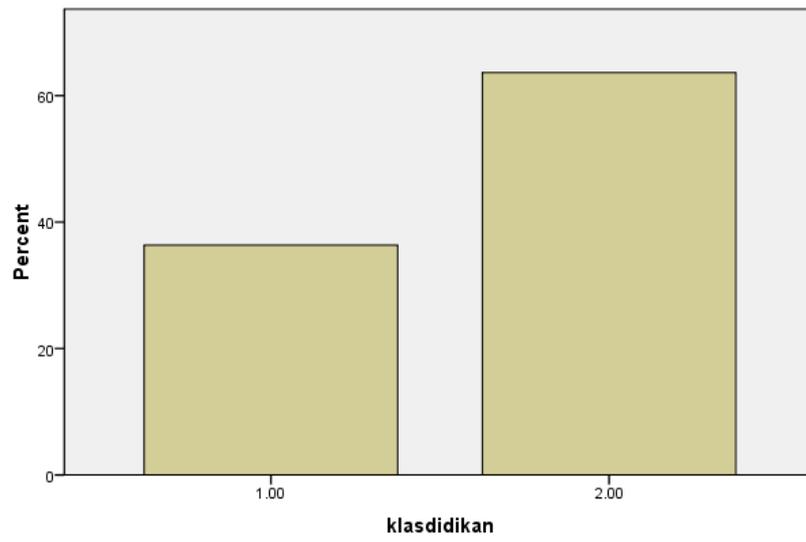
umur



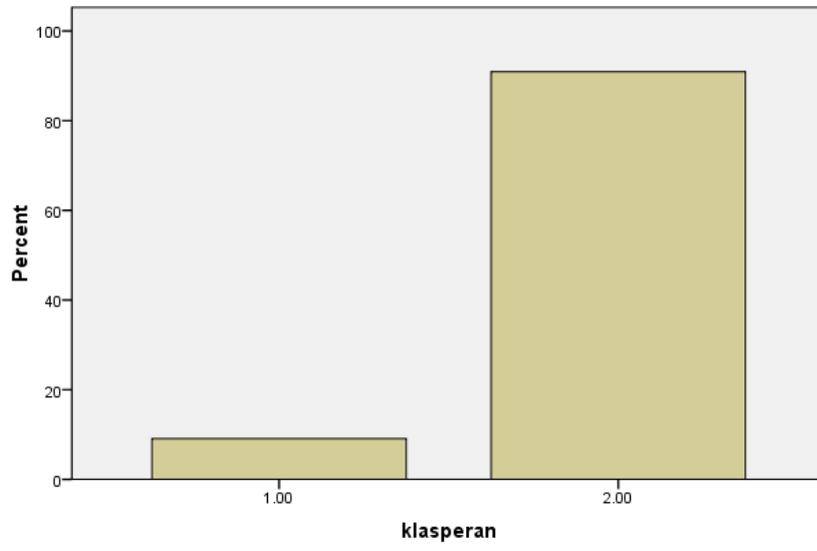
klastahu



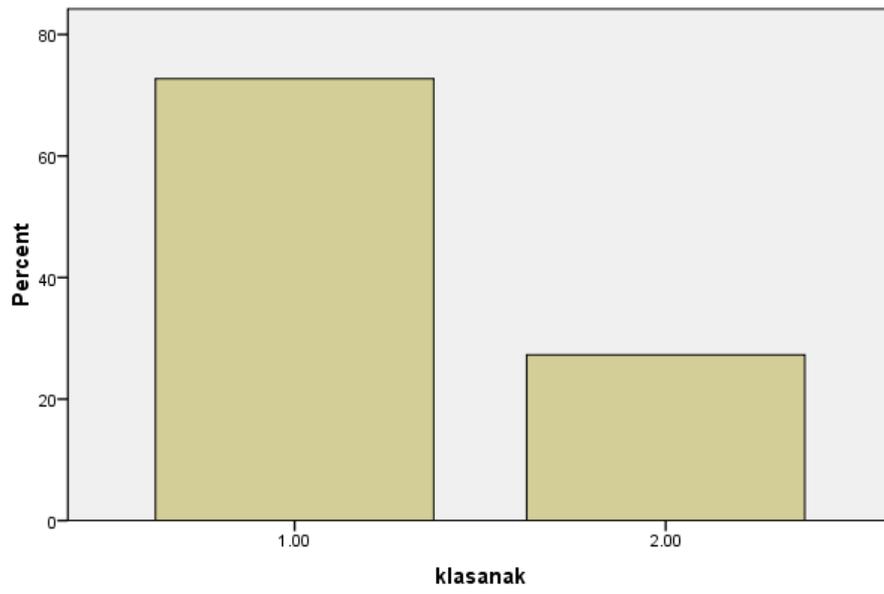
klasdidikan

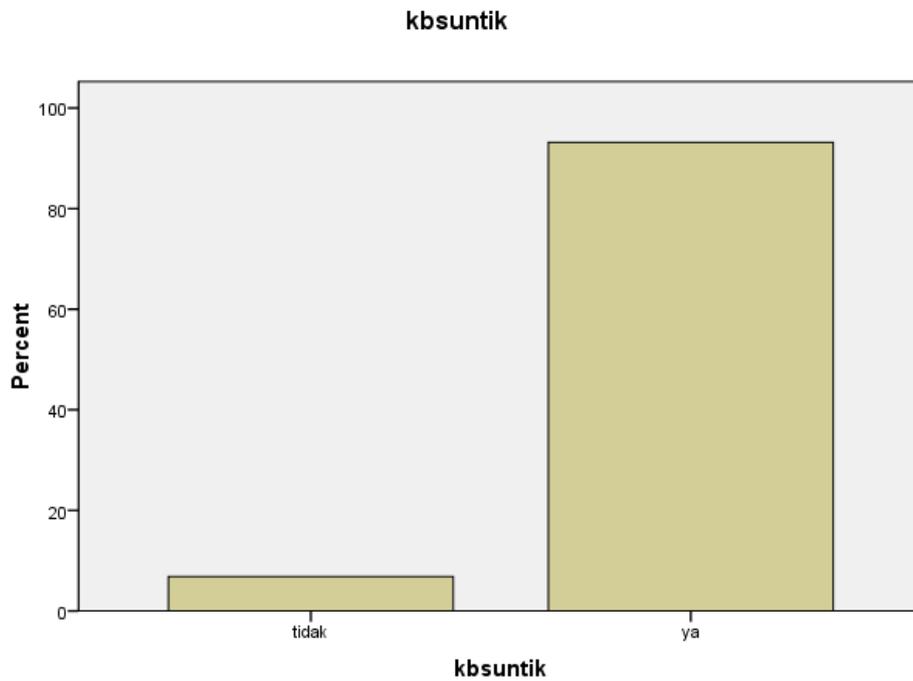


klasperan



klasanak





Uji Chi-square

Crosstabs

1. Hubungan pengetahuan terhadap pemilihan KB Suntik

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
klastahu * pemilihan	43	97.7%	1	2.3%	44	100.0%

Chi-Square Tests

			pemilihan		Total
			tidak	iya	
Klastahu	1	Count	0	5	5
		% within klastahu	.0%	100.0%	100.0%

2	Count	4	35	39
	% within klastahu	10.3%	89.7%	100.0%
Total	Count	4	40	44
	% within klastahu	9.3%	90.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.452 ^a	1	.501		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.822	1	.365		
Fisher's Exact Test				1.000	.666
Linear-by-Linear Association	.442	1	.506		
N of Valid Cases ^b	43				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .37.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort pemilihan = iya	1.114	1.002	1.239
N of Valid Cases	43		

2. Hubungan peran suami terhadap pemilihan KB Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
klasperan * pemilihan	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

klasperan * pemilihan Crosstabulation

			Pemilihan		Total
			Tidak	Iya	
Klasperan	1	Count	0	4	4
		% within klasperan	.0%	100.0%	100.0%
	2	Count	4	36	40
		% within klasperan	10.0%	90.0%	100.0%
Total		Count	4	40	44
		% within klasperan	9.1%	90.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.440 ^a	1	.507		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.801	1	.371		
Fisher's Exact Test				1.000	.673
Linear-by-Linear Association	.430	1	.512		
N of Valid Cases ^b	44				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort pemilihan = iya	1.111	1.002	1.232
N of Valid Cases	44		

3. Hubungan pendidikan terhadap pemilihan KB Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
klaspendidik * pemilihan	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

klaspendidik * pemilihan Crosstabulation

			pemilihan		Total
			tidak	iya	
klaspendidik	1	Count	2	14	16
		% within klaspendidik	12.5%	87.5%	100.0%
	2	Count	2	26	28
		% within klaspendidik	7.1%	92.9%	100.0%
Total		Count	4	40	44
		% within klaspendidik	9.1%	90.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.354 ^a	1	.552		
Continuity Correction ^b	.002	1	.960		
Likelihood Ratio	.341	1	.559		
Fisher's Exact Test				.614	.463
Linear-by-Linear Association	.346	1	.557		
N of Valid Cases ^b	44				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper

Odds Ratio for klaspendidik (1.00 / 2.00)	1.857	.236	14.642
For cohort pemilihan = tidak	1.750	.272	11.255
For cohort pemilihan = iya	.942	.762	1.165
N of Valid Cases	44		

4. Hubungan jumlah anak terhadap KB suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
klasanak * pemilihan	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

klasanak * pemilihan Crosstabulation

			pemilihan		Total
			tidak	iya	
klasanak	1	Count	4	28	32
		% within klasanak	12.5%	87.5%	100.0%
	2	Count	0	12	12
		% within klasanak	.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	4	40	44
		% within klasanak	9.1%	90.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.650 ^a	1	.199		
Continuity Correction ^b	.484	1	.487		

Likelihood Ratio	2.695	1	.101		
Fisher's Exact Test				.562	.265
Linear-by-Linear Association	1.612	1	.204		
N of Valid Cases ^b	44				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for klasanak (1.00 / 2.00)	.733	.060	8.915
For cohort kbsuntik = tidak	.750	.075	7.533
For cohort kbsuntik = ya	1.023	.844	1.240
N of Valid Cases	44		

RIWAYAT HIDUP



Nama : Liya Subekti
Nim : 30.01.11.0321
Tempat/ tanggal lahir : Tulung Harapan, 25 April 1993
Agama : Kristen
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Karang Manik, Belitang II, Oku Timur

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 1 Karang Manik (1999-2005)
2. SMP : SMP N 2 Belitang Mulya (2005-2008)
3. SMA : SMA Xaperius Belitang (2008-2011)
4. Perguruan Tinggi : STIKes Perdhaki Charitas Palembang (2011-2015)